

BAB 3

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisa Data

Pengumpulan data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan juga studi pustaka yang diperoleh melalui buku, artikel, jurnal, maupun website.

Wawancara dilakukan kepada 10 responden yang merupakan wanita dengan rentang usia 24-35 tahun yang sudah menikah dan atau sedang hamil/ merencanakan kehamilan di Kota Semarang. Melalui wawancara singkat, diketahui bahwa masih banyak yang tidak mengetahui tentang apa itu Toksoplasmosis. Beberapa sudah mengenal penyakit Toksoplasmosis, akan tetapi belum mengetahui dengan jelas mengenai cara penyebaran dan juga pencegahannya. Beberapa responden mengaku bahwa mereka tidak melakukan pemeriksaan TORCH sebelum merencanakan kehamilan dikarenakan tidak tahu dan tidak adanya informasi, selain itu juga ada yang melakukan pemeriksaan TORCH tetapi tidak tahu dengan jelas untuk apa dilakukannya pemeriksaan tersebut.

Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan salah satu dokter Patologi di balai laboratorium kesehatan provinsi Jawa Tengah. Melalui wawancara, didapati bahwa masyarakat yang melakukan tes TORCH terhitung masih sedikit dikarenakan kendala biaya pemeriksaan dan pengobatan yang cukup mahal dimana biaya dapat mencapai jutaan rupiah.

Observasi singkat dilakukan untuk mengetahui pola dan gaya hidup masyarakat dengan SES menengah ke bawah. Penulis melakukan observasi di beberapa wilayah perkampungan yang ada di Kota Semarang untuk mengetahui sekilas keadaan lingkungan dan juga kegiatan sehari-hari masyarakat.

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari jurnal, artikel, buku, website, dan lain sebagainya terkait dengan topik guna mendukung data primer yang ada. Data diperoleh diantaranya dari jurnal kesehatan masyarakat yang

ditulis oleh Ani Triana pada tahun 2015 berjudul “Faktor Determinan Toksoplasmosis pada Ibu Hamil”, jurkesmas berjudul “Determinan Lingkungan dan Perilaku Berhubungan dengan Terjadinya Penyakit Infeksi Toksoplasmosis di Wilayah Kota Semarang”, dan penelitian yang dilakukan oleh Rika Andriyani dan Kiki Megasari pada tahun 2010-2013 berjudul “Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Toksoplasma pada Ibu Hamil di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2010-2013”. Berdasarkan hasil studi pustaka, diketahui bahwa kasus Toksoplasmosis di Indonesia meningkat hampir di setiap tahunnya dan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Selain itu, diketahui juga bahwa pendidikan, lingkungan, dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap resiko terjadinya infeksi Toksoplasma.

3.2 Khalayak Sasaran

a. Geografis

Pada perancangan ini, target yang dituju berlokasi atau bertempat tinggal di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Demografis

Target sasaran adalah wanita usia 24-35 tahun yang sedang merencanakan kehamilan dengan SES menengah ke bawah (SES B-C).

c. Psikografis dan *Behaviour*

Target yang dituju memiliki kecenderungan untuk :

1. Mempunyai tingkat pendidikan yang rendah.
2. Kurang memperhatikan kebersihan, baik dari kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan.
3. Pengguna aktif *smart phone*.

3.3 *Creative Brief*

Menggunakan prinsip 5W+1H yaitu :

1. *WHAT*

Memberikan informasi kepada ibu yang sedang merencanakan kehamilan mengenai Toksoplasmosis, mulai dari pengertian, faktor penyebaran, dan juga cara pencegahan infeksi Toksoplasma. Hal ini dilakukan agar dapat

megurangi resiko terjadinya infeksi Toksoplasma pada ibu hamil, sehingga nantinya juga dapat menekan angka kecacatan atau kelahiran mati pada janin.

2. *WHY*

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran para ibu akan bahaya dari penyakit Toksoplasmosis terhadap diri sendiri dan juga janin.

3. *WHO*

Target yang dituju yaitu ibu yang sedang merencanakan kehamilan dengan rentang usia 24-35 tahun dengan SES menengah ke bawah (SES B-C) yang bertempat tinggal di Kota Semarang. Target dipilih karena berdasarkan hasil riset, faktor pendidikan dan gaya hidup mempengaruhi resiko terinfeksi Toksoplasma. Sedangkan, rentang usia target dipilih karena di usia tersebut diperkirakan mempunyai angka kehamilan tertinggi, sebagaimana disebutkan di sejumlah artikel bahwa usia 24-35 tahun merupakan usia paling ideal untuk merencanakan kehamilan. Selain itu, pemilihan rentang usia juga digunakan untuk menyesuaikan gaya desain dan gaya bahasa yang akan digunakan pada media komunikasi visual yang akan dirancang.

4. *WHERE*

Penyebaran media akan dilakukan di beberapa fasilitas kesehatan yang ada di Kota Semarang seperti rumah sakit ibu dan anak, puskesmas, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu, media juga akan disebarakan melalui sosial media seperti Facebook dan Instagram.

5. *WHEN*

Melakukan publikasi mengenai Toksoplasmosis melalui media sosial secara rutin dan berkala.

6. *HOW*

Meletakkan media cetak berupa buku mengenai Toksoplasmosis di ruang tunggu fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan lain sebagainya. Selain itu, buku juga dapat diakses melalui *e-book* yang akan dipublikasikan melalui sosial media, seperti Facebook dan Instagram.

3.4 Strategi Penyampaian Pesan

Strategi yang akan digunakan dalam mengkomunikasikan pesan kepada target sasaran yaitu menggunakan pemanfaatan media berupa buku yang dapat diakses secara fisik di sejumlah fasilitas kesehatan dan juga melalui *e-book* pada media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Gaya ilustrasi yang digunakan yaitu gaya semi-realis dimana proporsi tubuh karakter dan objek lainnya tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan, akan tetapi proporsi tubuh karakter dibuat seperti kartun agar terlihat lebih menarik, menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, penggunaan bahasa yaitu Bahasa Indonesia dengan gaya bahasa sehari-hari/semi-formal agar memberikan kesan yang akrab dan pesan juga dapat lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh target.

3.5 Strategi Media

Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan keberhasilan suatu proyek. Dalam perancangan ini, akan digunakan media cetak poster yang akan diletakan di beberapa fasilitas kesehatan. Selain itu, poster juga akan di publikasikan melalui sosial media seperti Facebook dan Instagram guna menarik perhatian target yang dituju akan bahaya Toksoplasmosis yang nantinya akan disajikan secara singkat.

Selanjutnya, melalui sosial media akan dilakukan beberapa langkah pendekatan kepada target dengan cara mempublikasikan konten yang berisi ajakan untuk melakukan pencegahan terhadap Toksoplasma guna melindungi kesehatan janin. Lalu, juga akan diadakan sharing cerita mengenai kesulitan-kesulitan yang disebabkan oleh infeksi Toksoplasma yang pernah dialami oleh seorang ibu kepada para ibu lainnya. Cerita dari pengalaman para ibu akan infeksi Toksoplasma ini nantinya akan dipublikasikan melalui sosial media dengan tujuan untuk mengingatkan dan menggerakkan hati para ibu lainnya untuk waspada akan bahaya Toksoplasmosis sehingga nantinya tidak mengalami kesulitan yang sama.

Setelah itu, penulis menggunakan media berupa buku yang digunakan untuk memberikan informasi secara utuh mengenai Toksoplasmosis, mulai dari pengertian, faktor penyebaran, dan juga pencegahannya. Melalui media buku, diharapkan target dapat memahami isi buku dan dapat meng-aplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-

hari sehingga dapat mengurangi resiko terinfeksi Toksoplasma dan juga dapat menekan angka kecacatan pada janin yang diakibatkan dari infeksi Toksoplasma. Dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan, buku ini akan diletakkan di beberapa fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan lainnya sehingga buku dapat diakses secara gratis oleh target audiens. Selain berbentuk buku fisik, buku ini juga dapat diakses melalui *e-book* yang akan di publikasikan melalui sosial media sehingga target dapat meng-akses buku ini dimana saja dan kapan saja.

Poster	Kognitif	Poster akan diletakkan di beberapa fasilitas kesehatan dan juga akan dipublikasikan melalui sosial media
Sosial Media	Afektif	Menyajikan konten yang berisi ajakan untuk melakukan pencegahan terhadap Toksoplasma guna melindungi kesehatan janin. Mengadakan sharing cerita mengenai kesulitan-kesulitan yang disebabkan oleh infeksi Toksoplasma yang pernah dialami oleh seorang ibu kepada para ibu lainnya
Buku Cetak dan <i>E-Book</i>	Changing Behaviour	Melalui media buku, maka para ibu akan dapat mengetahui tentang cara penyebaran dan pencegahan Toksoplasmosis secara komprehensif sehingga nantinya dapat mengaplikasikan langkah-langkah pencegahan tersebut di kehidupan sehari-hari.

Tabel 1 Strategi Media

3.6 Insight

Kurangnya pengetahuan ibu yang sedang merencanakan kehamilan mengenai Toksoplasmosis menyebabkan tingginya angka resiko terinfeksi parasit Toksoplasma. Hal ini dapat menyebabkan beberapa gangguan kehamilan, bahkan bisa menyebabkan terjadinya cacat atau kematian pada janin. Dengan adanya permasalahan ini, penulis ingin membuat sebuah buku yang berisikan informasi mengenai apa itu Toksoplasmosis, cara penyebaran dan juga pencegahannya. Melalui buku ini, diharapkan para ibu dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pemeriksaan TORCH sebelum kehamilan dan juga untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai upaya dalam mengurangi resiko terinfeksi Toksoplasma.

3.7 Strategi Anggaran

Kebutuhan perancangan :

Biaya Desain		Rp. 4.500.000,-
Poster A3	x 200 lembar	Rp. 2.000.000,-
Buku Cetak	x 200 buah	Rp. 20.000.000,-
Pembatas Buku	x 200 buah	Rp. 1.000.000,-
Promosi media sosial		Rp. 500.000,-
TOTAL		Rp. 28.000.000,-

Tabel 2 Strategi Anggaran